

ABSTRAK

Regenerasi perkotaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perkotaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ekonomi menjadi salah satu aspek penting dalam regenerasi perkotaan. Kawasan pesisir sering dijadikan destinasi wisata yang menarik dikarenakan memiliki potensi alam yang beragam, salah satunya keberadaan hutan mangrove. Desa Bedono menjadi salah satu desa di Kecamatan Sayung yang memiliki dampak terparah dari bencana banjir rob dan abrasi dan satu-satunya desa yang memiliki tempat wisata di Kecamatan Sayung. Adapun ekowisata bahari mangrove di Desa Bedono terdiri dari Track Wisata Pesona Mangrove Bedono Bangkit dan Wisata Track Mangrove Moropand. Yang dibangun dengan tujuan untuk mengembangkan pariwisata di desa ini. Akan tetapi, dikarenakan banjir rob yang melanda Desa Bedono, menyebabkan infrastruktur wisata menjadi rusak dan dapat berdampak ke ekonomi masyarakat Desa Bedono. Hal tersebut kemudian melahirkan suatu pertanyaan yang menarik untuk diteliti, yaitu **“Bagaimana pengembangan ekowisata bahari mangrove sebagai upaya regenerasi ekonomi di Desa Bedono yang terdampak bencana banjir rob?”**.

Penelitian dilakukan secara mix-method yang bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan ekowisata bahari mangrove sebagai upaya regenerasi ekonomi di Desa Bedono yang terdampak banjir rob. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi banjir rob yang terjadi di Desa Bedono, ekowisata bahari mangrove yang terdapat di Desa Bedono, dan menganalisis pengembangan ekowisata bahari mangrove dengan konsep regenerasi ekonomi, lalu analisis deskriptif kualitatif akan digunakan dalam menganalisis dampak banjir rob terhadap ekowisata bahari mangrove di Desa Bedono.

Dari hasil penelitian didapatkan pengembangan ekowisata bahari mangrove dengan konsep regenerasi yang dapat dilakukan diantaranya pada komponen atraksi dapat dikembangkan atraksi wisata kuliner dengan produk lokal, meningkatkan jalur trekking, menanam bibit mangrove, membuat menara pandang yang kokoh, serta bersih-bersih pantai bersama masyarakat. Lalu pada komponen amenitas dapat mengembangkan toko souvenir dan meningkatkan kualitas toilet umum, kemudian untuk komponen aksesibilitas dengan menyediakan area parkir yang luas, memperbaiki jalan menuju wisata, dan mengembangkan dermaga perahu. Terakhir pada komponen informasi dan promosi dapat menyediakan informasi fasilitas dan akomodasi, mengadakan event dan ikut serta dalam pameran wisata, promosi melalui media massa, media sosial, artis dan blogger, membuat spanduk promosi wisata, dan menyediakan pusat informasi wisata. Lalu meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti pelatihan terkait pemandu wisata, pengelolaan warung atau kios, pengelolaan transportasi, dan fotografi dan videografi. diperlukan pengembangan jangka panjang. Untuk pengembangan jangka panjang berupa penambahan atraksi wisata, peninggian jalan, perluasan hutan mangrove, kebijakan pengembangan ekowisata bahari, dan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas dan kegiatan ekowisata.

Kata kunci: Regenerasi Perkotaan, Regenerasi Ekonomi, Kawasan Pesisir, Ekowisata Bahari Mangrove